



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan tentang pemahaman advokat anggota DPC Peradi Malang terhadap sengketa ekonomi syariah dalam penelitian di atas memunculkan kesimpulan bahwasannya para anggota advokat PERADI Malang kurang memahami permasalahan ekonomi syariah. Penelitian menunjukkan adanya dua fenomena pemahaman terhadap ekonomi syariah di kalangan advokat. *Pertama*, pemahaman yang bersifat responsive. Yang dimaksud dengan pemahaman responsive adalah pemahaman yang didapat karena mengikuti dan merespon perkembangan dan fenomena hukum di masyarakat serta tidak hanya karena adanya tuntutan penanganan sengketa belaka. *Kedua*, pemahaman kasuistik. Yaitu pemahaman akan ekonomi syariah yang lebih banyak diperoleh karena adanya sengketa yang ditangani. Belum cukup memahami permasalahan ekonomi syariah secara komprehensif, hal ini bisa dikarenakan hukum ekonomi syariah masih berupa hal yang relatif baru dan implementasinya juga masih kurang.

B. Saran

Untuk semua anggota Advokat, penulis berharap ke depannya para Advokat PERADI Malang harus benar-benar bisa memahami ekonomi syariah baik secara teori ataupun dalam prakteknya di Pengadilan. Karena perbankan di Indonesia sendiri sudah banyak yang memakai sistem syariah, banyak kemungkinan permasalahan atau sengketa yang di hadapi akan semakin banyak dan rumit.

Untuk Pemerintah sendiri, penulis berharap harus mengadakan sosialisasi tentang ekonomi syariah dan harus memfasilitasi semua yang berkaitan dengan ekonomi syariah sehingga para Advokat sendiri lebih memahami ekonomi syariah secara teori dan prakteknya.